

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (inferensial). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan variabel dependen.¹ Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa sebagai variabel independen (X) dianalisis pengaruhnya terhadap pemahaman akad mudharabah sebagai variabel dependen (Y).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji pengaruh antar variabel secara statistik melalui analisis korelasi dan regresi.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka-

¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 138.

² Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS," *Jurnal Jom FEKON*, 2.2 (2013), 1–15.

angka serta analisis data menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif, sistematis, dan dapat diuji secara ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel penelitian secara terstruktur sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.³

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap penerapan akad mudharabah dalam mata kuliah Fiqh Muamalah. Pemahaman mahasiswa diposisikan sebagai variabel penelitian yang diukur melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan secara operasional. Indikator tersebut mencakup pemahaman terhadap konsep dasar akad mudharabah, landasan hukum syariah, rukun dan syarat akad, mekanisme operasional, sistem bagi hasil, serta penerapannya dalam praktik lembaga keuangan syariah.⁴

Pengukuran variabel dilakukan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator-indikator tersebut. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengonversi persepsi dan tingkat pemahaman responden ke dalam bentuk data numerik. Penggunaan instrumen terstandar ini bertujuan

³ John Creswell, *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods* (Sage Publications., 2003).

⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

untuk menjamin objektivitas, konsistensi, serta keandalan data yang diperoleh. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.⁵

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulating. Setelah itu, data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan pola, kecenderungan, dan variasi tingkat pemahaman mahasiswa secara kuantitatif.⁶ Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti kemudian mengklasifikasikan tingkat pemahaman mahasiswa ke dalam kategori tertentu, seperti tinggi, sedang, dan rendah, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena dinilai sesuai dengan karakteristik masalah penelitian yang menuntut adanya pengukuran yang objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meminimalkan subjektivitas, meningkatkan akurasi hasil penelitian, serta menghasilkan temuan yang

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," 2010, 172.

⁶ Nana Sudjana, "Metode Statistika. Bandung: Tarsito," 2002, hal. 67–69.

bersifat empiris dan dapat diverifikasi. Selain itu, pendekatan kuantitatif juga memberikan dasar yang kuat bagi penarikan kesimpulan secara ilmiah serta penyusunan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan pembelajaran Fiqh Muamalah di lingkungan perguruan tinggi.⁷

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2025 hingga Maret 2026 yang mencakup tahapan penyusunan instrumen, pra-uji instrumen, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, serta analisis statistik hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah merupakan subjek yang relevan untuk mengetahui pemahaman terhadap akad mudharabah dalam perspektif fiqh muamalah. Selain itu, lokasi ini memungkinkan peneliti untuk mengakses data secara langsung melalui kuesioner, wawancara, atau observasi terhadap mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan terkait ekonomi dan perbankan syariah.

⁷ W Lawrence Newman, "Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches, Boston," MA: Pearson Education Inc, 2003, 218–20.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menempuh mata kuliah Fiqh Muamalah dengan jumlah seluruh mahasiswa 207. Penetapan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2022 telah memperoleh pembelajaran yang sistematis mengenai konsep, prinsip, dan praktik akad-akad muamalah, khususnya akad mudharabah, sehingga dinilai memiliki dasar pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang memenuhi kriteria akademik dan administratif merupakan bagian dari populasi penelitian ini. Pemilihan populasi secara spesifik juga bertujuan untuk memperjelas batasan penelitian, meningkatkan fokus

⁸ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif."

kajian, serta memudahkan proses pengumpulan data. Dengan adanya batasan populasi yang jelas, hasil penelitian diharapkan dapat mencerminkan kondisi empiris pemahaman mahasiswa secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak $N = 207$ mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian.⁹ Penggunaan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, serta efektivitas pelaksanaan penelitian di lapangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Fiqh Muamalah dan memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Data resmi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dari seluruh fakultas pada salah satu periode mencapai 207 mahasiswa.

⁹ Arikunto.

Meskipun data tersebut mencakup keseluruhan program studi, informasi ini dipakai untuk memperkirakan ukuran populasi umum di lingkungan FEBI sebagai konteks awal. Untuk penelitian ini, fokusnya adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah Fiqh Muamalah.¹⁰

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah populasi yang tersedia. Karena populasi relatif besar (memiliki ratusan mahasiswa), maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan statistik (*error*) sebesar 5%. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil cukup representatif dan dapat menggambarkan karakteristik populasi secara proporsional.¹¹

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*)

¹⁰ FEBI – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Bengkulu, “Mahasiswa dan Alumni,” *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* <<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/informasi/mahasiswa-dan-alumni/>> [diakses 10 Februari 2026].

¹¹ Riduwan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi komunikasi dan Bisnis*, 2017.

$$n = \frac{207}{1 + 207(0.05)^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 207(0.0025)}$$

$$n = \frac{207}{1.5175}$$

$$n \approx 136$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 136 mahasiswa. Jumlah ini dianggap telah memenuhi prinsip representativitas, sehingga mampu menggambarkan karakteristik populasi secara akurat.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹²

Penggunaan teknik simple random sampling dalam penelitian ini adalah karena karakteristik populasi relatif homogen, yaitu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam satu angkatan yang memiliki latar belakang akademik yang sama. Dengan demikian, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama

¹² Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

untuk menjadi responden tanpa adanya perlakuan khusus atau kriteria tertentu.¹³

Proses pengambilan sampel dilakukan secara acak, yang dapat dilakukan melalui undian atau menggunakan bantuan aplikasi statistik, sehingga dapat meminimalkan bias dalam pemilihan responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi sampel penelitian.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad mudharabah dalam mata kuliah Fiqh Muamalah. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator pemahaman yang mencakup aspek pengertian, dasar hukum, rukun dan

¹³ Arikunto.

syarat, mekanisme pelaksanaan, sistem bagi hasil, serta implementasi akad mudharabah dalam lembaga keuangan syariah.

Data primer yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi aktual pemahaman mahasiswa sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁴

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber tertulis dan dokumentasi resmi. Data ini berfungsi sebagai pelengkap, penguat, dan pembanding terhadap data primer.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen akademik fakultas, arsip program studi, silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Fiqh Muamalah, buku teks ekonomi syariah, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga keuangan syariah.

Pemanfaatan data sekunder bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis, mendukung analisis data, serta meningkatkan validitas hasil penelitian.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

¹⁵ Arikunto.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan, pengalaman, dan persepsi masing-masing responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun secara sistematis berdasarkan indikator pemahaman akad mudharabah dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur, yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban dengan tingkat persetujuan tertentu. Skala ini digunakan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun melalui media daring kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Sebelum disebarkan, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten.¹⁶

¹⁶ M B A Riduwan, "Skala pengukuran variabel-variabel penelitian," 2022, 12–14.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dan arsip resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi data jumlah mahasiswa, profil fakultas, kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah, RPS mata kuliah Fiqh Muamalah, serta dokumen akademik lainnya.

Data dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memverifikasi data yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga dapat meningkatkan keabsahan hasil penelitian. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bahan pelengkap dalam penyusunan laporan penelitian.¹⁷

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁸ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen (X) Pemahaman Mahasiswa

¹⁷ Lexy J Moleong dan Tjun Surjaman, "Metodologi penelitian kualitatif," 2014, 216.

¹⁸ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa, yaitu kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa dalam menerima, mengolah, dan menginterpretasikan materi pembelajaran yang diperoleh selama proses perkuliahan. Pemahaman tidak hanya terbatas pada kemampuan mengingat, tetapi juga mencakup kemampuan menjelaskan, menghubungkan, serta mengaplikasikan konsep dalam berbagai situasi.¹⁹

Dalam perspektif taksonomi Bloom, pemahaman merupakan bagian dari ranah kognitif yang menunjukkan kemampuan individu dalam menangkap makna suatu materi serta menggunakannya dalam konteks yang berbeda.²⁰ Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Dalam konteks penelitian ini, pemahaman mahasiswa diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan tingkat kemampuan kognitif, yaitu:

- 1) Pemahaman Konseptual, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

¹⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

²⁰ Bloom.

- 2) Pemahaman Normatif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami prinsip, aturan, dan landasan teori yang mendasari suatu konsep.
 - 3) Pemahaman Operasional, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami prosedur, mekanisme, atau proses suatu konsep secara sistematis.
 - 4) Pemahaman Aplikatif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan praktik nyata atau situasi kontekstual.
- b. Variabel Dependen (Y) Pemahaman Akad Mudharabah

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akad mudharabah, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami secara spesifik konsep, ketentuan, serta penerapan akad mudharabah dalam perspektif fiqh muamalah dan praktik ekonomi syariah. Variabel ini merupakan bentuk pemahaman yang lebih terfokus pada salah satu akad dalam ekonomi Islam, yaitu mudharabah.

Secara konseptual, akad mudharabah adalah kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib), di mana keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian

ditanggung oleh pemilik modal selama tidak terjadi kelalaian dari pengelola.²¹ Pemahaman terhadap akad ini tidak hanya mencakup aspek teoritis, tetapi juga kemampuan memahami mekanisme dan penerapannya dalam lembaga keuangan syariah.

Pemahaman akad mudharabah dalam penelitian ini diukur melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Definisi Mudharabah, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami pengertian dan konsep dasar akad mudharabah.
- 2) Rukun dan Syarat, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami unsur-unsur dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam akad mudharabah.
- 3) Mekanisme Bagi Hasil, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem pembagian keuntungan dan penanggungan risiko dalam akad mudharabah.
- 4) Penerapan dalam Lembaga Keuangan Syariah, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami implementasi akad mudharabah dalam praktik, seperti pada perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.

²¹ Ascarya.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara mengukur variabel penelitian secara konkret agar dapat diamati dan dianalisis secara empiris.²² Dalam penelitian ini, kedua variabel diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa. Responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Skor yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa secara kuantitatif.

Tabel 3. 1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Deskripsi Operasional	Pertanyaan	Skala
1.	Pemahaman Mahasiswa (X)	Pemahaman Konseptual	Kemampuan mahasiswa memahami konsep dasar materi pembelajaran	Memahami konsep dasar ekonomi syariah Memahami konsep umum akad	Likert (1–5)

²² Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif.”

		Pemahaman Normatif	Kemampuan memahami prinsip, aturan, dan landasan teori	Memahami prinsip fiqh muamalah Memahami dasar hukum akad	Likert (1–5)
		Pemahaman Operasional	Kemampuan memahami prosedur dan mekanisme suatu konsep	Memahami alur atau mekanisme akad Memahami proses pelaksanaan akad	Likert (1–5)
		Pemahaman Aplikatif	Kemampuan mengaitkan konsep dengan praktik nyata	Mengaitkan teori dengan praktik Menganalisis kasus sederhana	Likert (1–5)
2.	Pemahaman Akad Mudharabah (Y)	Definisi Mudharabah	Kemampuan memahami pengertian dan konsep dasar mudharabah	Menjelaskan pengertian mudharabah Mengidentifikasi pihak dalam akad	Likert (1–5)
		Rukun dan	Kemampuan	Menyebutkan	Likert

		Syarat	memahami unsur dan ketentuan sah akad	rukun mudharabah Memahami syarat sah akad	(1–5)
		Mekanisme Bagi Hasil	Kemampuan memahami sistem pembagian keuntungan dan risiko	Memahami sistem nisbah Memahami pembagian kerugian	Likert (1–5)
		Penerapan dalam LKS	Kemampuan memahami implementasi dalam praktik	Menjelaskan penerapan di bank syariah Memahami praktik di BMT/LKS	Likert (1–5)

Sumber: Diolah dari Nurhayati (2020), Rahmawati (2019), dan Hidayat (2021).

3. Penjelasan Definisi Operasional Indikator

a. Pemahaman Mahasiswa (X)

1) Pemahaman Konseptual

Pemahaman konseptual merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan fiqh

muamalah. Indikator ini diukur melalui kemampuan mahasiswa dalam mengenali, menjelaskan, dan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang menjadi dasar suatu materi.²³

2) Pemahaman Normatif

Pemahaman normatif adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami prinsip, aturan, serta landasan hukum yang menjadi dasar suatu konsep. Dalam penelitian ini, indikator ini mencakup pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip fiqh muamalah serta dasar hukum akad dalam perspektif syariah.²⁴

3) Pemahaman Operasional

Pemahaman operasional merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami prosedur, mekanisme, atau alur pelaksanaan suatu konsep secara sistematis. Indikator ini mengukur sejauh mana mahasiswa mampu memahami bagaimana suatu konsep diterapkan dalam praktik.²⁵

4) Pemahaman Aplikatif

Pemahaman aplikatif adalah kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan konsep yang telah

²³ Bloom.

²⁴ Al-Zuhayli.

²⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. h 24

dipelajari dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari atau dunia kerja. Indikator ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori ke dalam konteks empiris, seperti menganalisis kasus sederhana dalam ekonomi syariah.²⁶

b. Pemahaman Akad Mudharabah (Y)

1) Definisi Mudharabah

Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami pengertian dan konsep dasar akad mudharabah, termasuk pihak-pihak yang terlibat serta karakteristik utama akad tersebut.²⁷

2) Rukun dan Syarat

Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami unsur-unsur yang harus ada dalam akad mudharabah serta ketentuan yang harus dipenuhi agar akad tersebut sah menurut fiqh muamalah.²⁸

3) Mekanisme Bagi Hasil

Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem pembagian keuntungan (nisbah) serta prinsip pembagian risiko dalam akad mudharabah, termasuk kondisi

²⁶ Lorin W Anderson dan Krathwohl.

²⁷ Ascarya. h 60

²⁸ Taufiqur Rahman, *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer* (Academia publication, 2021), I.

kerugian dan tanggung jawab masing-masing pihak.²⁹

4) Penerapan dalam Lembaga Keuangan Syariah

Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami implementasi akad mudharabah dalam praktik, khususnya pada lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Penilaian difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.³⁰

4. Skala Pengukuran

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Paham
4	Paham
3	Cukup Paham
2	Tidak Paham
1	Sangat tidak Paham

Sumber: Diolah dari Sugiyono (2017).

²⁹ Muhammad Syafi'i.

³⁰ Asyraf Wajdi Dusuki, "Islamic financial system: Principles & operations," *Kuala Lumpur: ISRA*, 2011.

Setiap jawaban responden diberi skor sesuai dengan kategori yang dipilih. Selanjutnya, skor total diolah secara statistik untuk menentukan tingkat pemahaman mahasiswa yang diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian secara objektif dan sistematis.³¹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data.

Secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji instrumen, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, serta pengujian hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel.

³¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." h 147

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur.³² Instrumen yang valid akan mampu menggambarkan variabel penelitian secara tepat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total variabel.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian.³³ Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam kondisi yang serupa.

³² Ghazali. h 51

³³ Ghazali. h 45

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha.

Kriteria pengujian:

- 1) Nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel
- 2) Nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel

2. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad mudharabah.

a. Perhitungan Skor Total

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban responden pada setiap item pernyataan.

$$\text{Skor Total} = \sum X$$

Keterangan:

X = skor jawaban responden

b. Perhitungan Nilai Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa secara umum.³⁴

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

³⁴ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif." h 206

Keterangan:

$\bar{X}$ =nilai rata-rata

ΣX = jumlah skor

N = jumlah responden

c. Perhitungan Persentase

Persentase digunakan untuk mengetahui proporsi tingkat pemahaman mahasiswa.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis regresi linear, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.³⁵ Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat penting dalam analisis parametrik.

³⁵ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif." h 188

Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria:

- 1) Nilai Sig > 0,05 = data berdistribusi normal
- 2) Nilai Sig < 0,05 = data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear.³⁶ Hubungan yang linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen.

Kriteria:

- 1) Nilai Sig deviation from linearity > 0,05 = hubungan linear
- 2) Nilai Sig deviation from linearity < 0,05 = hubungan tidak linear

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.³⁷

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y=a+\beta_1X+e$$

³⁶ Ghozali, h 97

³⁷ Ghozali, h 95

Keterangan:

Y = Penerapan Akad Mudharabah.

a = Konstanta.

β_1 = Koefisien regresi variabel pemahaman mahasiswa.

X = Pemahaman Mahasiswa.

e = Error term (galat), yaitu komponen yang mewakili pengaruh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Koefisien regresi (b) menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh:

$b > 0$ = pengaruh positif

$b < 0$ = pengaruh negatif

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.³⁸

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1:

- a. Nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat
- b. Nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah

Dengan demikian, koefisien determinasi memberikan gambaran mengenai kontribusi variabel

³⁸ Ghozali.

pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman akad mudharabah.

b. Uji ANOVA

Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif, ANOVA sering digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan perbedaan kelompok tertentu. Uji ini dikembangkan oleh Ronald A. Fisher dan digunakan sebagai pengembangan dari uji t apabila jumlah kelompok yang dibandingkan lebih dari dua.

Secara umum, ANOVA bekerja dengan membandingkan variasi antar kelompok (between groups) dengan variasi di dalam kelompok (within groups). Jika nilai variasi antar kelompok lebih besar dibandingkan variasi dalam kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok yang diuji.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.³⁹

³⁹ Ghozali.

Pengujian dilakukan menggunakan uji t (parsial).

Kriteria pengujian:

- a. Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh signifikan)
- b. Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan)

5. Analisis Berdasarkan Indikator

Selain dianalisis secara keseluruhan, data juga dianalisis berdasarkan masing-masing indikator pemahaman mahasiswa dan indikator pemahaman akad mudharabah.

a. Pemahaman Mahasiswa

- 1) Pemahaman Konseptual
- 2) Pemahaman Normatif
- 3) Pemahaman Operasional
- 4) Pemahaman Aplikatif

b. Pemahaman Akad Mudharabah

- 1) Definisi Mudharabah
- 2) Rukun dan Syarat
- 3) Mekanisme Bagi Hasil
- 4) Penerapan dalam LKS

Skor pada setiap indikator dihitung untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa pada masing-masing aspek penerapan akad mudharabah. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci

mengenai kekuatan dan kelemahan pemahaman mahasiswa.

6. Klasifikasi Tingkat Pemahaman

Untuk menentukan kategori tingkat pemahaman mahasiswa, digunakan teknik interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{X_{max} - X_{min}}{K}$$

Ketereangan:

I = interval

X_{max} = skor maksimum

X_{min} = skor minimum

K = jumlah kategori

Berdasarkan hasil perhitungan interval, tingkat pemahaman mahasiswa diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah.

Klasifikasi ini digunakan untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian.⁴⁰

7. Interpretasi Data

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan skor yang diperoleh responden dengan kategori yang telah ditetapkan.

Interpretasi data dilakukan untuk menjelaskan:

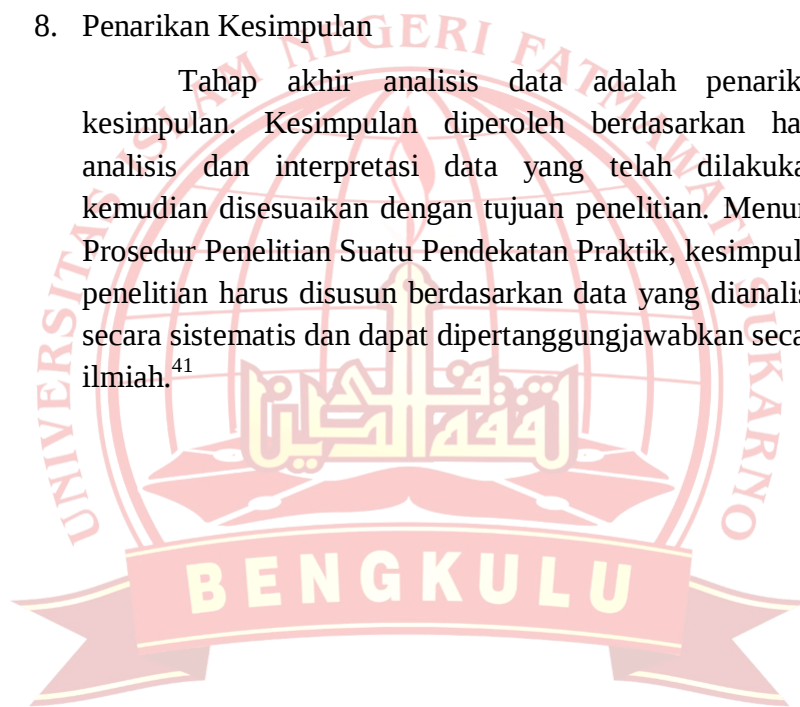
⁴⁰ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

- a. Tingkat pemahaman mahasiswa secara keseluruhan,
- b. Tingkat pemahaman pada setiap indikator,
- c. Kecenderungan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad mudharabah.

Interpretasi dilakukan secara objektif berdasarkan hasil perhitungan statistik.

8. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, kesimpulan penelitian harus disusun berdasarkan data yang dianalisis secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴¹



⁴¹ Arikunto.